

ABSTRAK

ADVOKASI *GIRLS NOT BRIDES* TERKAIT PERNIKAHAN DINI DI INDIA PERIODE 2020-2025

Oleh

Riezky Sukma Abiastuti

India menyumbang sekitar sepertiga dari total pernikahan dini di dunia, meskipun pada periode 2020-2025 mengalami penurunan dalam bentuk persentase, jumlah absolut kasusnya masih tergolong tinggi, mencapai total 222,400,000 sehingga menimbulkan ketimpangan yang signifikan. Kesenjangan yang terjadi ini, menunjukkan adanya gap antara capaian persentase penurunan dengan beban kasus dilapangan yang tetap besar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pernikahan dini di India sekaligus menganalisis strategi advokasi yang dilakukan oleh *Girls Not Brides* (GNB) dalam menekan praktik pernikahan dini.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis advokasi GNB di India terkait pernikahan dini melalui konsep *Transnational Advocacy Network* yang menghubungkan aktor lokal, nasional, hingga global. Konsep ini menjelaskan bagaimana jaringan advokasi lintas batas mampu mengumpulkan sumber daya, memperkuat kolaborasi, serta menciptakan tekanan politik terhadap negara. Dalam pelaksanaannya, GNB menerapkan empat strategi advokasi, yaitu *Information Politics*, *Symbolic Politics*, *Leverage Politics*, dan *Accountability Politic* guna mendorong perubahan sosial maupun kebijakan.

Hasil penelitian oleh penulis menunjukkan bahwa praktik pernikahan dini di India merupakan persoalan kompleks yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti jumlah populasi India yang besar, budaya, ekonomi, dan ketimpangan wilayah. GNB hadir sebagai aktor transnasional guna membantu pemerintah dan LSM India melalui advokasi berbasis bukti yang ada di lapangan. Melalui empat strategi yang dilakukan, GNB lebih sering menggunakan strategi *Information Politics* dalam pelaksanaannya, dengan informasi yang dihasilkan yaitu pernikahan dini merupakan masalah struktural dan kompleks yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menekankan advokasi berbasis bukti dan pengalaman nyata untuk menangani kasus pernikahan dini. Dengan demikian, GNB menunjukkan advokasi transnasional dapat menjadi kunci dalam penanganan praktik pernikahan dini di India.

Kata Kunci: Advokasi, *Girls Not Brides*, India, Organisasi, Pernikahan Dini, *Transnational Advocacy Network*.

ABSTRACT

GIRLS NOT BRIDES' ADVOCACY ON CHILD MARRIAGE IN INDIA DURING THE 2020–2025 PERIOD

By

Riezky Sukma Abiastuti

India accounts for approximately one-third of all child marriages worldwide. Although the period 2020–2025 has shown a decline in percentage terms, the absolute number of cases remains high, reaching 222,400,000 thereby creating significant disparities. This gap highlights a discrepancy between the percentage-based reduction and the persistently large burden of cases on the ground. This study aims to describe the phenomenon of child marriage in India while analyzing the advocacy strategies undertaken by Girls Not Brides (GNB) to address the issue. This research employs a descriptive qualitative method to analyze GNB's advocacy efforts in reducing child marriage in India through the concept of the Transnational Advocacy Network, which connects local, national, and global actors. The concept illustrates how cross-border advocacy networks are able to mobilize resources, strengthen collaboration, and exert political pressure on states. In practice, GNB applies four key advocacy strategies—Information Politics, Symbolic Politics, Leverage Politics, and Accountability Politics—to promote both social and policy change. The findings indicate that child marriage in India is a complex issue influenced by multiple factors, including the country's large population, cultural norms, economic conditions, and regional disparities. GNB, as a transnational actor, supports the Indian government and local NGOs through evidence-based advocacy informed by field realities. Among the four strategies, Information Politics is most frequently employed, emphasizing evidence-based advocacy and real-life experiences to frame child marriage as a structural and multifaceted problem. This study demonstrates that transnational advocacy can play a crucial role in addressing child marriage in India.

Keywords: Advocacy, Child Marriage, Girls Not Brides, India, Organization, Transnational Advocacy Network.